

## ABSTRAKSI

*Keputusan untuk melakukan investasi yang menyangkut sejumlah besar dana dengan harapan mendapatkan keuntungan bertahun-tahun dalam jangka panjang sering kali berdampak besar bagi kelangsungan usaha suatu perusahaan. Oleh karena itu sebelum diambil keputusan jadi tidaknya suatu investasi, salah satu syarat terpenting adalah mengkaji aspek finansial dan ekonomi. Meskipun langkah ini memerlukan waktu yang lama, bukan berarti memperlambat perusahaan mencari peluang mengembangkan usahanya, tetapi justru berupaya untuk memiki potensi keberhasilan yang paling besar.*

*Tujuan penelitian ini adalah melakukan evaluasi investasi concrete batching plant pada PT. Karya Beton Sudhira Yogyakarta dari sudut pandang analisis finansial yang meliputi evaluasi Return on Investment (ROI), Indeks Profitabilitas (IP), Break Event Point (BEP), Internal Rate of Return (IRR), dan Analisis Sensitivitas.*

*Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data perusahaan yang diperlukan dan juga wawancara dengan pihak terkait pada perusahaan tersebut.*

*Hasil penelitian didapatkan bahwa Nilai Return of Investment (ROI) perusahaan yang dihasilkan sampai dengan tahun 2004, yaitu sebesar 0.901677205. Hal ini berarti investasi perusahaan sudah kembali dan perusahaan sudah mendapatkan keuntungan. ROI perusahaan didapat pada tahun 1992 yaitu sebesar 0.023644063. Profitability Index (PI) sudah dinyatakan layak pada tahun 1992, karena nilai yang didapatkan sudah lebih besar dari satu, yaitu sebesar 1.023644063. Break Event Point (BEP) perusahaan terjadi pada saat perusahaan mencapai pendapatan total sebesar Rp 205,417,202,151.18 setelah 7 tahun 10 bulan perusahaan beroperasi, yaitu pada tahun 1992. Dan pada saat itu perusahaan telah mengalami keuntungan sebesar Rp 908.445.000,00. Internal Rate of Return (IRR) perusahaan didapat sebesar 26.25%, lebih besar dari nilai pengembalian minimum yang diinginkan (minimum attractive rate of return, MARR) sebesar 13 % berdasarkan bunga rata-rata bank pada saat ini. Jadi investasi perusahaan ini dapat diterima. Pada analisis sensitivitas didapat tiga urutan variabel yang paling sensitiv terhadap keuntungan perusahaan, yaitu diurutkan mulai dari yang paling sensitiv, harga produk, harga material dan biaya produksi. Dengan melihat hasil analisis dari beberapa parameter yang ada, yaitu ROI, IP, BEP, IRR, dan analisis sensitivitas, maka sampai dengan tahun 2004 investasi concrete batching plant dapat dikatakan sudah layak atau menguntungkan.*